

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses penciptaan naskah lakon *Kemaruk* merupakan sebuah proses yang tidak mudah. Penciptaan naskah lakon *Kemaruk* ini terinspirasi dari penambangan pasir liar di Goa Pasir dan folklor Eyang Deling Sari Desa Girimulyo Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Penciptaan naskah lakon *Kemaruk* bertujuan menggambarkan fenomena sosial yang terjadi pada saat ini seperti masih banyak orang *Kemaruk*, menghalalkan segala cara, dan politik demi mencapai untuk kepentingan pribadi.

Bentuk – bentuk penyimpangan tersebut digunakan sebagai sumber penciptaan untuk memperoleh unsur kontekstual dalam naskah lakon *Kemaruk* zaman sekarang. Setelah melalui proses yang cukup lama, berikut kesimpulan yang dapat dituliskan :

Pertama, ketertarikan pada folklor Goa Pasir dan Eyang Deling Sari menjadi dasar penciptaan naskah lakon *Kemaruk*. Kedua, adanya fenomena sosial yang terdapat saat ini mengenai manusia serakah terhadap apapun. Ketiga, mengusung tema tentang Keserakahan yang terjadi saat ini. Penciptaan naskah lakon *Kemaruk* ini berfokus pada asal usul Goa Pasir dan tokoh Eyang Deling Sari yang digambarkan sebagai seorang kakek tua sakti. Akan tetapi Eyang Deling Sari harus mengalami kerumitan hidup dan menimbulkan ironi dalam jalannya alur cerita.

Secara garis besar naskah lakon *Kemaruk* ini akan membahas tentang peristiwa manusia yang serakah, namun dalam nama – nama tokoh pada naskah lakon *Kemaruk* akan diganti dengan nama rekaan yang disesuaikan karakter tokoh. Demikian pula dengan latar peristiwa juga merupakan latar rekaan untuk menyesuaikan cerita dalam latar peristiwa penciptaan naskah lakon *Kemaruk*.

B. Saran

Dalam penciptaan naskah lakon *Kemaruk* ini tidak mungkin lepas dari adanya kekurangan. Kekurangan itu dapat dijadikan sebuah pembelajaran bagi penciptaan selanjutnya. Berikut adalah saran yang dapat dituliskan sesuai proses yang sudah dilalui :

Pertama, untuk melakukan sebuah observasi, pencipta diharuskan mengunjungi tempat penelitian lebih lama, agar data yang didapatkan bisa lebih maksimal. Kedua, seorang pencipta harus lebih peka terhadap fenomena sosial yang terjadi disekitar dan bisa merespon dalam sebuah karya. Ketiga perkaya ide penciptaan naskah dengan membaca naskah – naskah teater, membaca berbagai media cetak yang memuat tentang masalah sosial dan politik saat ini, hingga menyaksikan sebuah pertunjukan yang berhubungan dengan sumber penciptaan segala hal yang dapat menunjang dalam proses penciptaan sebuah naskah.



DAFTAR PUSTAKA

- Anirun, Suyatna *Menjadi Aktor*. Bandung : PT. Rekamedia Multiprakarsa,
- Brata, I KomangSoni Anggarika Suwirna. 2018. *Analisis Bentuk dan Fungsi Gaya Bahasa dalam Naskah Drama L'annonce Faite À Marie Karya Paul Claudel*.Skripsi., Universitas Negeri YogyakartaKarya Paul Claudel.Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Damajanti Irma, 2013. *Psikologi Seni*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Danandjaja, James. 1984. *Folklor Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti
- Dkk, Widodo. 2001. *Kamus Ilmiah Populer, Absolut*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dwi*Suprabowo dan Gunawan Wiradharma. 2018. "Nasionalisme Utuy Tatang Sontani dalam Naskah Drama Bunga Rumah Makanyang Bertema Roman Picisan: Hermeneutika Sastra". *Jurnal Arkhais*,
- Egri, Lajos. 1960. *The Art of Dramatic Writing*. New York : Simon & Schuster, inc.,
- Endraswara Suwardi, 2009. *Metodologi Penelitian Folklor : Konsep, Teori, Dan Aplikasi*, Yogyakarta : Media Pressindo.
- Fedyani, Achmad. 2006. *Antropologi Kontemporer Suatu: Suatu Pengantar Kritis Mengenai Paradigma*, Jakarta : Kencana,
- Gerungan, W.A. 2000. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. REFIKA ADITAMA.
- Harymawan, RMA. *Dramaturgi*
- Hersapandi. 2014. *Ilmu Sosial Budaya : Sebuah Pengantar*, Yogyakarta : Kanisius.
- Koentjaraningrat. 1980. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Koentjaraningrat. 2015. *Kebudayaan Mentalis Dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro, Burham. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta : Gadjah mada university press.
- Permatasari, Intan. 2017. *Pengantar Antropologi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Bausastra Jawa*. Jakarta: Kanisius
- Purwadi, Dr. 2012, *Folklor Jawa*.Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Sahid, Nur. 2008.*Sosiologi Teater*. Yogyakarta : Pratista,

- Saliman, Akhmad. 1996. *Kajian Naskah Drama*. Surakarta: Khasanah Ilmu.
- Soediro Satoto. 2012. *Analisis Drama & Teater*, Yogyakarta: Ombak Anggota IKAPI
- Sumardjo, Jakob. 1992. *Perkembangan Teater Modern Dan Sastra Drama Indonesia*, Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1994. *Apresiasi Kesusastraan*, Jakarta : Gramedia.
- sumarno, Rano. 2017. *Metode Planting Untuk Penyutradaraan Teater dalam buku Karya Cipta Seni Pertunjukan*, Yogyakarta : JB Publisher.
- Syamsi, Ibnu. 1980. *Ilmu Hubungan – Masyarakat*. Yogyakarta: Balai Pembinaan Administrasi Negara.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- WS, Hassanudin M.,Hum. 1996. *Dramakarya Dalam Dua Dimensi Kajian Teori, Sejarah dan Analisis*, Bandung : Angkasa.